

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya mejadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikotorik.”<sup>1</sup> Sehingga secara hakikat difahami bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar terbukti dan terlihat ketika tingkah laku siswa memaparkan perubahan yang terjadi sehingga mengarah dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu, tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar tentunya tidak dapat di pisahkan dari proses belajar mengajar yang diatur dalam kurikulum.

Kurikulum bisa dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. “Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler.”<sup>2</sup> Program ekstrakurikuler mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan peroses dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Hal ini menunjukan terdapat pengaruh antera kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Ahmad Chisni Fahmi dan Jevrie Randy Giovani Nusantara “Menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti penelitian

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3

<sup>2</sup> Asep Herry Hernawan dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 12.1

yang dilakukan menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>3</sup>

“Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukakan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh salah satu kelompok siswa, misalnya olah raga, kesenian dan berbagai keterampilan dan kepramukaan.”<sup>4</sup> SMP PGRI Walantaka Kota Serang merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang baik secara fisik dan mental. Dalam upaya menumbuh kembangkan potensi sumber daya anak didiknya dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi : Olah raga, kesenian, kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR) dan berbagai keterampilan.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dari arahan/tuntunan para pembina yang menguasai dan ahli dalam bidang kegiatan sehingga waktu pelaksanaan berjalan baik. Kegiatan-kegiatan yang diadakan program ekstrakurikuler didasari atas dari kurikulum Sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Terdapat perbedaan peserta didik satu sama lain dalam berbagai hal, bakat, minat, kepribadian, keadaan jasmani, dan keadaan sosial. Jadi yang dimaksud dengan perbedaan peranangan ialah perbedaan dalam kemampuan dan perbedaan dalam kecepatan belajar. Dalam proses belajar-mengajar secara perorangan (individual), tidak akan timbul banyak masalah karena dapat di

---

<sup>3</sup> Ahmad Chisni Fahmi. 2011. *Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jurnal), h. 55 dan Jevrie Randy Giovani Nusantara. 2013. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 7*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (Jurnal), 49

<sup>4</sup> Zurinal Z, *Ilmu Pendidikan, Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 77

<sup>5</sup> Hasil Observasi dengan Pembina Rohis SMP PGRI Walantaka Kota Serang

adakan penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan anak tersebut. Sebaliknya, pada proses belajar-mengajar (klasikal) akan timbul berbagai masalah yang bervariasi dalam jumlah maupun jenis, sejalan dengan bervariasinya kebutuhan dan keadaan anak didik. Perbedaan perorangan anak didik tercermin dalam sifat-sifat atau ciri-ciri siswa (baik dalam kemampuan, ketrampilan, dan sikap belajar), macam atau kualitas intruksi (yang meliputi jenis dan tingkat hasil belajar dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif).

Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang tersebut menurut Direktorat Pendidikan Menengah kejuruan sebagai berikut :

1. “Kegiatan Ekstarkurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.”<sup>6</sup>

Dengan demikian pengaruh kegiatan ekstarkurikuler siswa diharapkan dapat mengembangkan, hasil belajar siswa menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegitan ekstrakurikuler yang diwujudkan dengan program latihan di Sekolah sehingga dapat dicapai seoptimal mungkin.

Pada hakekatnya siswa kebanyakan siswa telah belajar maupun tidak memiliki pengetahuan dan sikap dalam belajar, tidak adanya tambahan dan bimbingan orang lain selain guru yang masuk di jam pelajarannya pearubahan lini nasionalisme, patriotisme, budi luhur dan sadar akan tanggung jawab sebagai siswa. Dalam proses pembelajaran, tersedia beraneka ragam kegiatan untuk mendukung

---

<sup>6</sup> B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 287

perubahan siswa ke arah yang lebih baik, melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler disekolah.

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada minggu pertama dan minggu kedua dibulan Mei tahun 2019 yaitu mengamati hasil belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki hasil yang terkatagori cukup hingga kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, ternyata jauh dari yang seharusnya.

Kondisi demikian diduga karena ketidakmampuan siswa dalam mengelola dan menyeimbangkan keaktifan ekstrakurikuler dengan dengan hasil belajarnya dikelas serta kurangnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membimbing dan menyadarkan siswa tentang betapa pentingnya mengetahui, menyikapi dan melaksanakan nasionalisme, patriotisme serta kesadaran akan rasa bertanggung jawab terhadap diri sendiri terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakatnya.

Mengingat sangat pentingnya internalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mengembangkan peserta didik, maka perlu adanya usaha peningkatan kualitas pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pada SMP PGRI Walantaka kota serang

Penentuan tempat penelitian di SMP PGRI Walantaka kota serang penulis beranggapan bahwa ini merupakan instansi pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas dan bermartabat, baik secara fisik dan mental. Dalam upaya menumbuh kembangkan potensi sumber daya peserta didiknya SMP PGRI Walantaka kota serang memfasilitasi sisanya dengan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis seperti : Muhadhoroh, Marawis, khaligrafi, pengajian mingguan dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaanya, kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan bakat siswa tidak lepas dari arahan dan tuntunan para pembina yang

menguasai atau ahli dalam bidang kegiatan, sehingga beberapa keterampilan akan menjadi berkembang. Kegiatan-kegiatan rohis dan siswa didasari atas dari tujuan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis yang beragam dan penumbuh kembangkan siswa,

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Siswa (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Walantaka Kota Serang*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang akan menjadi kajian pokok dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak tertariknya siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Kurangnya relevansi program kegiatan ekstrakurikuler dengan program sekolah
3. Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang mampu menyikapi tentang hasil belajar siswa
4. Tidak mempunya siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan aspek kongnitif, efektif dan psikomotorik
5. Kurangnya kemampuan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa
6. Kurangnya kesadaran siswa tentang pengaruh ekstrakurikuler rohis terhadap hasil belajar PAI

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler dibatasi pada tanggapan/pendapat siswa terhadap manfaat dan kebutuhan mereka

2. Hasil belajar PAI dibatasi pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PAI
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMP PGRI Walantaka tahun ajaran 2019/2020

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah dalam penelitian nantinya adalah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMP PGRI Walantaka?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI di SMP PGRI Walantaka?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa PAI siswa SMP PGRI Walantaka?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada kelas VIII di SMP PGRI Walantaka kota serang
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Walantaka kota serang
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa di SMP PGRI Walantaka kata serang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat yaitu:

1. Secara teoritis  
Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah
  - a. Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI)

- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya
  - c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam
2. Secara praktis
- Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah
- a. Bagi guru  
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi guru, penyelenggara, pengembang dalam menjawab permasalahan permasalahan dalam dunia pendidikan
  - b. Bagi siswa  
Penelitian ini diharapkan siswa bisa memilih dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).
  - c. Bagi sekolah  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan penelitian masukan untuk memperbaiki pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan, serta sumbangan yang berguna bagi sekolah di SMP PGRI Walantaka.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

merupakan satu pengantar untuk sampai pada pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

#### **Bab II Landasan Teori**

Mencakup kepada pengertian kegiatan ekstrakurikuler, perinsip-perinsip kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler,

faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kegiatan ekstrakurikuler serta pengertian rohani islam dan pengertian hasil belajar, hasil belajar, menentukan hasil belajar, penelitian relavan, kerangka konseptual dan hipotesis.

#### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, serta menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri atas populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data.

#### Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang mencakup, gambaran umum SMP PGRI Walantaka, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP PGRI Walantaka deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil analisis data/pengujian hiptesis, pembahasan hasil penelitian,

#### Bab V Penutup

Simplan, keterbatasan penelitian dan saran